

ABSTRAK

Kecurangan atau *fraud* semakin marak terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang sehingga kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga harus terus ditingkatkan, bagaimanapun juga auditor dituntut untuk tetap mampu mendeteksi kecurangan seandainya terjadi kecurangan dalam melaksanakan tugas auditnya. Masalah yang timbul adalah auditor juga memiliki keterbatasan dalam mendeteksi *fraud*. Keterbatasan yang dimiliki auditor akan menyebabkan kesenjangan atau *expectation gap* antara pemakai jasa auditor yang berharap agar auditor dapat memberi keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak mengandung salah saji dan telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kemampuan audit mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, dan memiliki masa kerja minimal 2 tahun sebanyak 49 responden, dan sampel yang dipilih untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah 27 responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung cukup baik. Kemampuan audit mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung cukup mampu. Kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan audit mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kemampuan audit mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sebesar 70,8% dan sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya diluar kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor yang tidak diteliti

Kata kunci : Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Kemampuan Audit Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*)

ABSTRACT

Fraud or fraud is increasingly prevalent in a variety of ways that continue to grow so that the ability of auditors to detect fraud must also continue to be improved, however auditors are required to be able to detect fraud if fraud occurs in carrying out their audit duties. The problem that arises is that the auditor also has limitations in detecting fraud. Limitations possessed by auditors will cause a gap or expectation gap between users of auditor services who hope that the auditor can give confidence that the financial statements presented do not contain misstatements and have reflected the actual situation. This study aims to determine the effect of competence, independence and professionalism on the ability of the audit to detect fraud in the Public Accounting Firm in the City of Bandung.

The research method in this study is descriptive and verification. The population used in this study is the number of auditors who work in the Public Accounting Firm in Bandung City, and have a minimum service life of 2 years as many as 49 respondents, and the sample chosen to obtain data in this study were 27 respondents.

Based on the results of research conducted it can be seen that the competence, independence, and professionalism of auditors in the Public Accounting Firm in the City of Bandung is quite good. Audit capability to detect fraud in the Public Accountant Office in Bandung City is quite capable. Competence, independence and professionalism of auditors partially have a significant effect on the ability of the audit to detect fraud in the Public Accounting Firm in the City of Bandung. Competence, independence and professionalism of auditors affect the audit ability to detect fraud in the Public Accounting Firm in Bandung City at 70.8% and the remaining 29.2% is influenced by other factors beyond competence, independence and professionalism of auditors who are not investigated

Keywords : Competence, Independence, Professionalism, Audit Ability to Detect Fraud